

BAB V

PENUTUP

Sesuai dengan uraian bab-bab terdahulu maka pada bab terakhir ini dapat diambil kesimpulan dan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 . Simpulan

5.1.1 . Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri 11 Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung terhadap Pendidikan Agama Islam dapat digunakan melalui metode angket. Setelah diadakan analisa dengan tehnik analisa Prosentase ternyata hasilnya sangat positif sekali yaitu: yang termasuk katagori nilai tinggi antara nilai 63-85 dari $N = 47$ maka $F = 27$ orang, dalam kata gori nilai tinggi yaitu antara 63-85. Sementara kita lihat dari interval nilai antara 40-62 dalam kata gori nilai sedang dari $N = 47$ dan $F = 20$ menunjuk prosentase 42,55. Sedangkan pada kata gori nilai rendah nihil. Hal itu menunjukkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 11 Sumberpucung sangat positif atau ada yaitu pada tingkatan nilai tinggi.

5.1.2 .Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri 11 Sumberpucung dapat melalui metode tes tulis. Maka setelah diadakan analisa prosentase tentang data prestasi belajar siswa tersebut hasilnya juga positif sekali yaitu prosentase tertinggi menunjuk angka 46,81 % dari $N = 47$ dan $F = 22$, dan kata gori nilai baik sekali yaitu antara nilai 81-90. Sedangkan pada tingkatan prestasi baik menunjuk angka 38,30 , dari $N = 47$ dan $F = 18$ dan yang lain menunjuk angka cukup dan kurang pada kategori rendah.

5.1.3. Kemudian untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar deng prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri 11 Sumberpucung dengan cara menggabungkan kedua variabel tersebut, yaitu motivasi belajar (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

(variabel Y) . Setelah dianalisa dengan tehnik analisa Product Moment Carrelation, koefisien korelasinya sebesar 0,391.. Harga 0,391 jika dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai Product Moment dari N= 47 dengan tarif signifikasi 5 % 0,288, maka harga r 0,391 adalah lebih besar dari pada nilai-nilai Product Moment 0,288 artinya signifikan. (berarti, meyakinkan) .

Sehingga oleh karenanya hipotesa nihil yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka hal itu ditolak ; sementara hipotesa alternatif diterima. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa motivasi belajar (variabel X) ada hubungannya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) bahkan mempunyai hubungan yang signifikan (berarti, meyakinkan). Tinggi rendahnya variabel X akan selalu diikuti oleh perubahan pada variabel Y. Hal ini dapat diartikan bahwa memberikan motivasi belajar kepada siswa sangat dianjurkan , semakin banyak memberikan motivasi belajar kepada siswa maka hasilnya akan semakin baik pula nilai prestasi belajar siswa . Sebaliknya jika guru,orang tua,masyarakat atau pihak-pihak tertentu yang terkait dengan kondisi belajar siswa tidak memberikan notivasi belajar kepada siswa,tentunya siswa tidak ada dorongan atau kemauan dan semangat di dalam belajar. Dengan sendirinya nilai prestasi belajar siswa menurun. Menurunnya prestasi belajar bagi siswa berarti tujuan pendidikan pengajaran yang telah dirumuskan belum berhasil.

5.1.4. Adalah merupakan kesempatan yang baik khususnya kepada guru Agama Islam SDN 11 Sumberpucung. Memberikan motivasi belajar kepada siswa sangat diperlukan dalam upaya tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. Memberikan motivasi belajar kepada siswa bukanlah merupakan satu-satunya usaha yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam , akan tetapi merupakan bagian kecil saja dari usaha yang harus dilakukannya. Pendeknya masih banyak metodologi pengajaran yang harus diterapkan dalam upaya mendukung berhasilnya tujuan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar.

5.2 . Saran-saran.

Saran-saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada sekolah yang diteliti, bagi guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua serta masyarakat umumnya :

1 . Bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang didalamnya ada kepala sekolah sebagai unsur pimpinan dan tenaga guru yang ada, hendaknya sering mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan dan pengembangan sistem pembelajaran. Karena berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung peran serta guru dalam menerapkan metodologi pengajaran, strategi yang digunakannya. Kepada Kepala Sekolah khususnya penyampaian motivasi belajar kepada guru-guru sangat dibutuhkan baik penyampaian itu merupakan suatu sistem pengajaran ataupun bersifat informasi atau anjuran saja. Karena berhasil atau tidaknya suatu pendidikan juga terletak kepada bagai mana suatu sistem atau informasi pengajaranyang dapat mendukung berhasilnya proses pendidikan. Termasuk memberikan motivasi belajar terhadap siswa adalah merupakan suatu sistem juga dalam upaya menggerakkan kondisi belajar sekaligus tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran.

2. Bagi guru-guru hendaknya senantiasa menumbuhkan motivasi belajar kepada murid/ siswa baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik. Terutama motivasi instrinsik; karena aktifitas belajar yang didorong oleh motivasi intrinsik ternyata lebih sukses dari pada didorong oleh motivasi ekstrinsik.

3. Kepada orang tua atau masyarakat umumnya hendaknya memperhatikan dan ikut serta bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Seperti dalam hal menumbuhkan motivasi belajar jepada murid/siswa di sekolah yang dilakukan oleh guru hendaknya juga didukung dan dibarengi dengan usaha menumbuhkan motivasi belajar yang dilakukan oleh orang tua dilingkungan keluarga, begitu pula masyarakat dan sebaliknya. Karena seperti halnya kita ketahui bahwa tanggung jawab pendidikan itu disamping pemerintah secara formalitas maka orang tua, guru dan masyarakat juga mempunyai peranan aktif bahkan secara langsung proses pendidikan itu diserahkan kepada orang tua sebagai lingkungan informal, guru disekolah merupakan lingkungan informal dan masyarakat yang merupakan pendidikan non- formal. Dengan demikian pendidikan itu merupakan

tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua atau wali siswa , guru dan masyarakat.

Dari berbagai kesimpulan dan saran dari seluruh penulisan dan penelitian ini sebagai kata penutup penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih dan memuji syukur kepada Allah SWT. Dan semua pihak yang membantu atas selesainya penulisan ini. Diiringi pula dengan harapan semoga skripsi ini benar-benar dapat bermanfaat bagi diri sendiri, bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR KEPUSTAKAAN

AFIFUDIN.SK.,1998. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah dasar*,Solo : Harapan Masa.

Winarno Surakhmad,et.al. 1979 *Psikologi Umum dan Sosial*, Terjemah oleh Drs.Rochman Natawidjaya,Jakarta: Dep.Dik.Bud.

Zuhairini,et.al.1983. *Metodik Khusus pendidikan Agama* ,Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN SUNAN AMPEL MALANG.

DEPDIKBUD.1990.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

Departemen Agama R.I,1985/1986, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SD*.

Sumadi Suryabrata 1984. *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali Jakarta.

Bimo Walgito, 1990. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Off Set.

Soekarto Indrafachrudi,1970 Pengantar psikologi Pendidikan,Lembaga Penerbitan IKIP Malang.

Sutoyo Imam Utoyo,1979. *Psikologi Belajar*, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.

Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Oemar Hamalik, 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.

Mohd.Athiyah-Abrasi,1970, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang.

Departemen Agama RI,*Bimbingan / Petunjuk pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Guru Agama SD, Jakarta 1967/ 1988*.

Uhabib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Dep.Dik.Bud, 1989/1990. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*.

Hasil Tes Dan Penilaian Hasil Belajar, Jakarta, KASTURI37 D.L. Imam, Pengolahan.

Siti Meichati 1976, pengantar Ilmu Pendidkan, Yayasan Penerbit FIK-IKIP Yogyakarta.

DEP DIK BUD. Prop Jatim,1976, Ilmu Keguruan, Surabaya.

Departemen Agama RI, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Jakarta,1985/1986.

Abu Ahmadi,1990, Teknik Belajar Yang Efektif, Jakarta,RENIKA CIPTA.

Donal Ary, 1982, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Penterjemah oleh Drs. Arief

Furchan, Surabaya, USAHA NASIONAL.

Sutrisno hadi, 1991, Statistik 2 ANDI OFFDET Yogyakarta.

Husaini Usman, 1995 Metode Penelitian Sosial, Bandung, Bumi Aksara.

Djumhur 1975 Bimbingan dan Penuluhan di Sekolah, Bandung CV ILMU.

BPPPK DEPATEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,1975.
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN UNTUK PPSP,Jakarta.

D.L. Imam,1986. *Pengolahan hasil Test dan penilaian Hasil Belajar*, Jakarta. KASTURI,Jakarta.

DEPDIKBUD,Pedoman Penialian Hasil Belajar di Sekolah Dasar, 1989/ 1990

DEPDIKBUD,1975. Metodologie Research,IKP Jakarta.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT